

**PENGARUH PIJAT OKSITOSIN TERHADAP
PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS
DI RSUD WARAS WIRIS**

Pipit Eka Nurhalimah¹, Rita Riyanti Kusumadewi²
Pipitekanurhalimah.student@aiska-university.ac.id

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang; Rendahnya pemberian ASI eksklusif dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan pada bayi. Pada tahun 2021 persentase ibu nifas yang tidak melakukan IMD (Inisiasi menyusui dini) masih tinggi di Kabupaten Boyolali mencapai sebanyak 26,6%. Hal ini disebabkan ASI yang tidak segera keluar karena kurangnya rangsangan produksi hormon oksitosin. Pijat oksitosin salah satu teknik non-farmakologi yang dapat merangsang produksi hormon oksitosin. **Tujuan;** Untuk mengetahui pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu nifas di RSUD Waras Wiris. **Metode;** Penelitian ini *pre-eksperimental designs* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian ini adalah ibu postpartum spontan dengan jumlah total subjek 22 responden yang dipilih dengan teknik pengambilan sampel *Consecutive sampling*. Pijat punggung di sepanjang tulang belakang mulai dari servikalis ketujuh hingga ke kosta 5-6 yang dilakukan selama 2 hari pagi dan sore. Dengan menggunakan instrumen lembar observasi dan uji statistik *Wilcoxon*. **Hasil;** Persentase ibu nifas, dari (100.0%) mengalami produksi ASI tidak lancar, menjadi (86.4%) ASI cukup lancar dan (13.6%) ASI lancar. Hasil analisis data diperoleh hasil nilai *p-value* 0.000 ($p = < 0,05$). **Kesimpulan;** Ada pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu nifas di RSUD Waras Wiris.

Kata Kunci: *Nifas, Produksi ASI, Pijat Oksitosin.*